

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan kasus HIV/AIDS pada remaja bertambah setiap tahunnya. Penderita HIV/AIDS pada usia 15 - 24 tahun meningkat sebanyak 25%. Pengetahuan pencegahan HIV/AIDS yang belum komprehensif turut mendukung meningkatnya kasus penyakit tersebut pada remaja.. Oleh karena itu remaja perlu dibekali dengan pendidikan kesehatan terkait dengan pencegahan penularan HIV/AIDS.

Tujuan: Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui *peer educator* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada mahasiswa keperawatan di Samarinda.

Metode: Jenis penelitian adalah *quasi experiment* dengan rancangan *non-equivalent control group with pre-test and post-test*. Subjek penelitian mahasiswa Stikes Muhammadiyah dan Akper Yarsi Samarinda sebanyak 130 orang, yang dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sampel dipilih melalui purposive sampling atas dasar karakteristik responden dengan jumlah 65 orang yang diberi metode *peer educator* dan 65 orang tidak diberi metode *peer educator* tetapi dengan pemberian modul HIV/AIDS. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis data yang digunakan untuk mengukur perbedaan perlakuan pada kelompok perlakuan dan kontrol tersebut digunakan *paired t-test*, sedangkan untuk membandingkan pengetahuan dan sikap pada ke 2 kelompok diolah menggunakan *independent t-test* dengan taraf signifikansi $p = 0,05$.

Hasil: Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik $p < 0,05$ pada kedua kelompok. Rerata perubahan pengetahuan dan sikap kelompok perlakuan yang mendapatkan pendidikan kesehatan melalui metode *peer educator* lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan pemberian modul yang dibaca secara mandiri .

Kesimpulan: Pendidikan kesehatan melalui metode *peer educator* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.

Kata kunci : *peer educator*, pencegahan penularan HIV/AIDS

ABSTRACT

Background: Increasing cases of HIV/AIDS among adolescents is getting higher every year. Comprehensive knowledge of HIV/AIDS prevention has not helped propel the rising this cases. HIV/AIDS has increased approximately 25% in the age range 15 - 24 years. Therefore, adolescents need health education related to prevent HIV/AIDS transmission.

Objective: The study aimed to analyze effect of health education through peer educator to increase of knowledge and attitude in HIV/AIDS prevention of nursing students at Samarinda City.

Method: The study was a quasi experiment with non-equivalent control group with pre-test post-test design. The samples of the research was 130 nursing students of Stikes Muhammadiyah and Akper Yarsi of Samarinda that was divided into 2 groups; treatment and control groups. The samples was chosen through purposive sampling based on respondent's characteristic with 65 people who were given peer educator method and 65 people who were not given peer educator method, and yet, given HIV/AIDS module instead. Data collection was done by questioner of knowledge and attitude. Data analysis that used to estimate treatment difference in intervention and control group was paired t-test, while in order to compare knowledge and attitude in both of the group used independent t-test with significance level of $p = 0,05$.

Result: There was a significant statistic difference of p value $< 0,05$ in both of the groups. A significant increasing on knowledge and attitude average value in treatment group with peer educator method was better than control group with independent module given.

Conclusion: Health education with peer educator method had influence in the improvement of knowledge and attitude of nursing students in the prevention of HIV/AIDS transmission.

Keywords: health education, peer educator, prevention of HIV/AIDS